

PENERAPAN METODE CERAMAH INTERAKTIF DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS II

Anita Simanjuntak
01307210004@student.uph.edu
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Ilmu Pendidikan

RINGKASAN

Pembelajaran adalah proses belajar mengajar oleh pendidik dan peserta didik. Sebelum pelaksanaannya, mengetahui kebutuhan dari peserta didik menjadi dasar dalam merancang pembelajaran. Melalui observasi kelas diketahui ada siswa yang memiliki fokus dan konsentrasi rendah, lambat dan cepat berpikir, belum fasih berbahasa, memerlukan motivasi, dan kecenderungan memilih dalam berteman. Penulis membuat pembelajaran Bahasa Indonesia dengan topik “Ayo Berhemat” dengan metode ceramah interaktif. Pemahaman sepanjang hayat ialah Allah menopang seluruh kehidupan, salah satunya melalui uang sebagai berkat Allah untuk memenuhi kebutuhan manusia dan demi kemuliaan-Nya. Dari pelaksanaan, diperoleh hasil bahwa terdapat perkembangan yang dialami siswa. Siswa yang memiliki fokus dan konsentrasi rendah terbantu melalui pembelajaran interaktif. Pembelajaran secara berkelompok mengurangi kecenderungan memilih teman dan mengembangkan keterampilan sosial. Siswa yang cepat terbantu untuk memperdalam pemahaman dan meningkatkan pemikiran kritisnya. Siswa yang lambat menjadi berpartisipasi aktif karena pembelajaran yang dilakukan secara interaktif. Siswa yang memerlukan motivasi terlihat lebih terlibat dan merasa dihargai. Akan tetapi, siswa yang belum fasih berbahasa tetap memerlukan bimbingan meskipun sudah mulai percaya diri untuk memberikan pendapat. Secara keseluruhan, penerapan metode memberikan pengaruh positif terhadap pembelajaran siswa. Namun begitu, penulis memberi saran agar pembaca melakukan diagnosa untuk memahami karakteristik individu siswa terlebih dahulu sebelum menerapkan sebuah metode pembelajaran.

Kata Kunci: pembelajaran, metode

SUMMARY

Learning is a teaching and learning process by educators and students. Before implementation, knowing the needs of students is the basis for designing learning. Through classroom observations, it is known that there are students who have low focus and concentration, are slow and quick to think, are not fluent in language, need motivation, and tend to choose friends. The author created Indonesian language learning with the topic "Let's Save Money" using an interactive lecture method. Enduring understanding is that God supports all life, one of which is through money as God's blessing to fulfill human needs and for His glory. From the implementation, the results were obtained that there was progress experienced by students. Students who have low focus and concentration are helped through interactive learning. Group learning reduces the tendency to choose friends and develops social skills. Students are quickly helped to deepen their understanding and improve their critical thinking. Students who are slow become active participants because learning is carried out interactively. Students who need motivation appear more engaged and feel valued. However, students who are not yet fluent in the language still need guidance even though they are starting to feel confident in giving opinions. Overall, the application of the method has a positive influence on student learning. However, the author suggests that readers carry out a diagnosis to understand the individual characteristics of students first before implementing a learning method.